

BAB V

KESIMPULAN

Dalam hubungan internasional pasti ada yang dikenal dengan nama diplomasi. Salah satu jenis diplomasi adalah diplomasi kebudayaan. Diplomasi kebudayaan dapat digunakan sebagai alat untuk dapat mencapai kepentingan suatu Negara mengingat biasanya diplomasi kebudayaan dilakukan secara damai dan ada berbagai macam bentuknya yaitu dari hasil karya cipta manusia.

Indonesia adalah salah satu Negara yang terkenal dengan keberagaman budayanya. Sebagai Negara yang memiliki kebudayaan yang tinggi, Indonesia harus bisa menjaga citra tersebut. Kebudayaan pula yang dijadikan Indonesia sebagai sarana untuk mencapai kepentingan salah satunya yaitu diplomasi kebudayaan. Terror bom yang terjadi di Indonesia seperti bom Hotel JW Marriot dan Ritz Carlton pada tahun 2009 serta beberapa kejadian kecelakaan transportasi yang terjadi di Indonesia membuat citra bangsa Indonesia menurun hal itu juga berakibat anjloknya pariwisata Indonesia.

Untuk dapat mencapai kepentingan nasional, pemerintah Indonesia mengirimkan para delegasi-delegasi kesenian untuk mengikuti ajang Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009, Indonesia menggunakan festival ini sebagai salah satu diplomasi kebudayaan. Dalam hal ini bentuk diplomasi kebudayaan yang di gunakan adalah eksebisi dan pertukalan ahli. Eksebisi bahwa Indonesia berkeinginan untuk memamerkan keunggulan seni dan

budaya Indonesia sehingga pada gilirannya citra bangsa Indonesia dapat memperoleh kehormatan yang lebih tinggi di mata dunia internasional. Dalam eksebisi dan pertukaran ahli ini Indonesia menampilkan beberapa kebudayaan asli Indonesia seperti tari tradisional dari Bali serta permainan angklung. Dengan ditampilkannya berbagai kesenian Indonesia tersebut maka menunjukkan bahwa seberapa tingginya kebudayaan yang dimiliki Indonesia.

Selain itu tujuan yang ingin dicapai Indonesia melalui pengiriman delegasi ke ajang Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009 yaitu meningkatnya kerjasama antara Indonesia dengan Negara-negara lain khususnya cina, hal itu terbukti dengan kedatangan sejumlah 16 delegasi dari Shenyang (cina) ke Indonesia. Dan kunjungan tersebut merupakan bentuk timbal balik dari kunjungan delegasi kesenian dan pariwisata Indonesia yang berkunjung ke Shenyang (cina) tahun 2009 lalu. Dan kunjungan tersebut sekaligus menjadi upaya dari ke dua Negara untuk saling meningkatkan kunjungan wisatawan dari Negara masing-masing, dan ditambah dengan perayaan 60 tahun hubungan bilateral Indonesia-cina pada 13 April 2010, akan semakin meningkatkan hubungan kerjasama Indonesia-cina.

Disamping itu tujuan keikutsertaan Indonesia dalam ajang Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009 ini ingin meningkatnya perekonomian Indonesia melalui sektor pariwisata. Hal itu dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Indonesia mengalami peningkatan pada tahun

2010 yang mencapai 7 juta di banding pada tahun 2008-2009 yang mencapai 6 juta wisatawan asing. Terlebih lagi wisatawan cina yang berkunjung ke Indonesia juga mengalami peningkatan yang mencapai 500.000 orang pada tahun 2010 dibanding pada tahun-tahun sebelumnya yang mencapai sekitar 354.641 orang.

Dengan meningkatnya jumlah wisatawan asing tentunya menambah pendapatan Indonesia di sektor pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan Indonesia berdasarkan wisatawan yang berkunjung (pada tabel 4.2). maka dari itu keikutsertaan Indonesia dalam ajang Festival Pariwisata Internasional Shenyang 2009 dapat di gunakan sebagai sarana diplomasi kebudayaan Indonesia, meningkatkan terdapat unsure kebudayaan didalamnya dan dapat mencapai tujuan